

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pandangan awal persoalan yang terjadi dalam penulisan laporan tugas akhir, berisi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir dan sistematika tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Surat Keterangan Tinggal Sementara merupakan suatu identitas bagi penduduk non permanen. Selain itu, manfaat dari Surat Keterangan Tinggal Sementara bagi penduduk non permanen contohnya seperti mendapatkan pertolongan ketika mendapatkan musibah. Dikarenakan alamat tinggal asli berada jauh dari Kota Bandung, maka penduduk non permanen akan dimudahkan dalam mendapatkan pertolongan. Selain itu, memudahkan pihak kepolisian dalam mengambil data penduduk non permanen untuk meminimalisir kasus terorisme yang sedang marak di Indonesia. Akan tetapi, untuk mendapatkan Surat Keterangan Tinggal Sementara membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya Surat Keterangan Tinggal Sementara mulai berkurang.

Mengingat bahwa fungsi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yaitu melaksanakan sebagian kewenangan daerah di bidang kependudukan, Surat Keterangan Tinggal Sementara merupakan hal penting dari berbagai dokumen yang dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung. Data penduduk non permanen merupakan data yang dihimpun oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung sebagai bahan pertimbangan kebijakan publik. Berdasarkan konsolidasi antara Kota Bandung dengan Kementerian Dalam Negeri, ada sekitar 2,3 juta penduduk Kota Bandung yang tercatat hingga Desember 2016. Akan tetapi, populasi harian yang memadati Kota Bandung tak kurang dari 4 juta warga.

Berdasarkan Perda 04 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Pasal 1 ayat 20a, Surat Keterangan Tinggal Sementara adalah surat keterangan bagi penduduk warga Negara Indonesia yang hanya tinggal sementara bertempat tinggal di suatu daerah tertentu, Surat Keterangan Tinggal Sementara ini berlaku hanya untuk 1 tahun. Sanksi bagi penduduk tidak tetap berdasarkan Perda 04 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Pasal 92 ayat 3a, setiap penduduk tidak tetap yang bepergian tidak membawa Surat Keterangan Tinggal Sementara dikenakan sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah).

Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi untuk membantu penduduk non permanen mendapatkan Surat Keterangan Tinggal Sementara. Agar penduduk non permanen mendapatkan Surat Keterangan Tinggal Sementara tidak membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung juga membutuhkan data penduduk non permanen untuk mengetahui penduduk peta penduduk non permanen di Kota Bandung dari aspek persebaran umur, pekerjaan, berasal dari daerah mana, pendidikannya apa yang akan dipahami oleh Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil untuk dijadikan dasar perencanaan pembangunan. Sebelum data didistribusikan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kecamatan Sukasari menerbitkan Surat Keterangan Tinggal Sementara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dimunculkan pada tugas akhir ini diantaranya:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi memudahkan penduduk non permanen dalam pembuatan Surat Keterangan Tinggal Sementara.
2. Lambatnya penerbitan Surat Keterangan Tinggal Sementara
3. Kurang baik pengelolaan penduduk non permanen yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian Tugas Akhir adalah membuat Perancangan Sistem Informasi Penerbitan Surat Keterangan Tinggal Sementara yang memudahkan penduduk non permanen dalam mendapatkan Surat Keterangan Tinggal Sementara.

1.4 Lingkup Tugas Akhir

Penyelesaian Tugas Akhir dibatasi sebagai berikut :

1. Kasus yang dijadikan fokus penelitian adalah tempat pengumpulan data Surat Keterangan Tinggal Sementara yang sedang berjalan, yaitu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.
2. Bagaimana menerbitkan Surat Keterangan Tinggal Sementara.
3. Bagaimana penduduk non permanen mendapatkan Surat Keterangan Tinggal Sementara
4. Analisis proses penerbitan Surat Keterangan Tinggal Sementara dimulai dari penduduk non permanen memohon Surat Keterangan Tinggal Sementara sampai penduduk non permanen mendapatkan Surat Keterangan Tinggal Sementara.
5. Dari penelitian ini akan menghasilkan rancangan model dan antarmuka pada Sistem Informasi Penerbitan Surat Keterangan Tinggal Sementara.

1.5. Metodologi Tugas Akhir

Dalam melakukan penyelesaian tugas akhir, penulis menggunakan beberapa metode penelitian dengan langkah – langkah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Observasi Lapangan

Penulis melakukan pengumpulan data dengan mengamati secara langsung proses penerbiitan Surat Keterangan Tinggal Sementara di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

2. Wawancara

Penulis melakukan komunikasi dan wawancara kepada narasumber yang secara langsung melakukan kegiatan penerbitan Surat Keterangan Tinggal Sementara di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

3. Studi Pustaka

Penulis mencari referensi teori terhadap permasalahan ataupun kasus yang ditemukan agar mendapatkan langkah – langkah penyelesaian. Dalam penelitian ini kegiatan yang dilakukan berupa peninjauan pustaka dengan membaca dan mempelajari website / situs – situs atau hasil dari penelitian terdahulu buku ataupun sumber – sumber bacaan yang berhubungan dengan sistem informasi penerbitan Surat Keterangan Tinggal Sementara.

4. Pengamatan Terhadap Sistem Serupa

Penulis menggali informasi dari pemakai yang menggunakan sistem yang serupa pada tempat lain, bisa di manfaatkan sebagai bahan pembanding dalam perancangan sistem baru.

5. Identifikasi Masalah

Penulis menetapkan masalah - masalah terkait sistem yang berjalan dan menetapkan batasan masalah dari penelitian Tugas Akhir.

6. Analisis Kebutuhan Sistem Informasi

Penulis melakukan analisis kebutuhan sistem informasi dengan tujuan merancang sistem yang baru dengan menggunakan *tools* atau alat bantu *Flowmap*. Hasil dari analisis dibuat laporan untuk masukan dalam perencanaan sistem yang diusulkan.

7. Perancangan Sistem Informasi

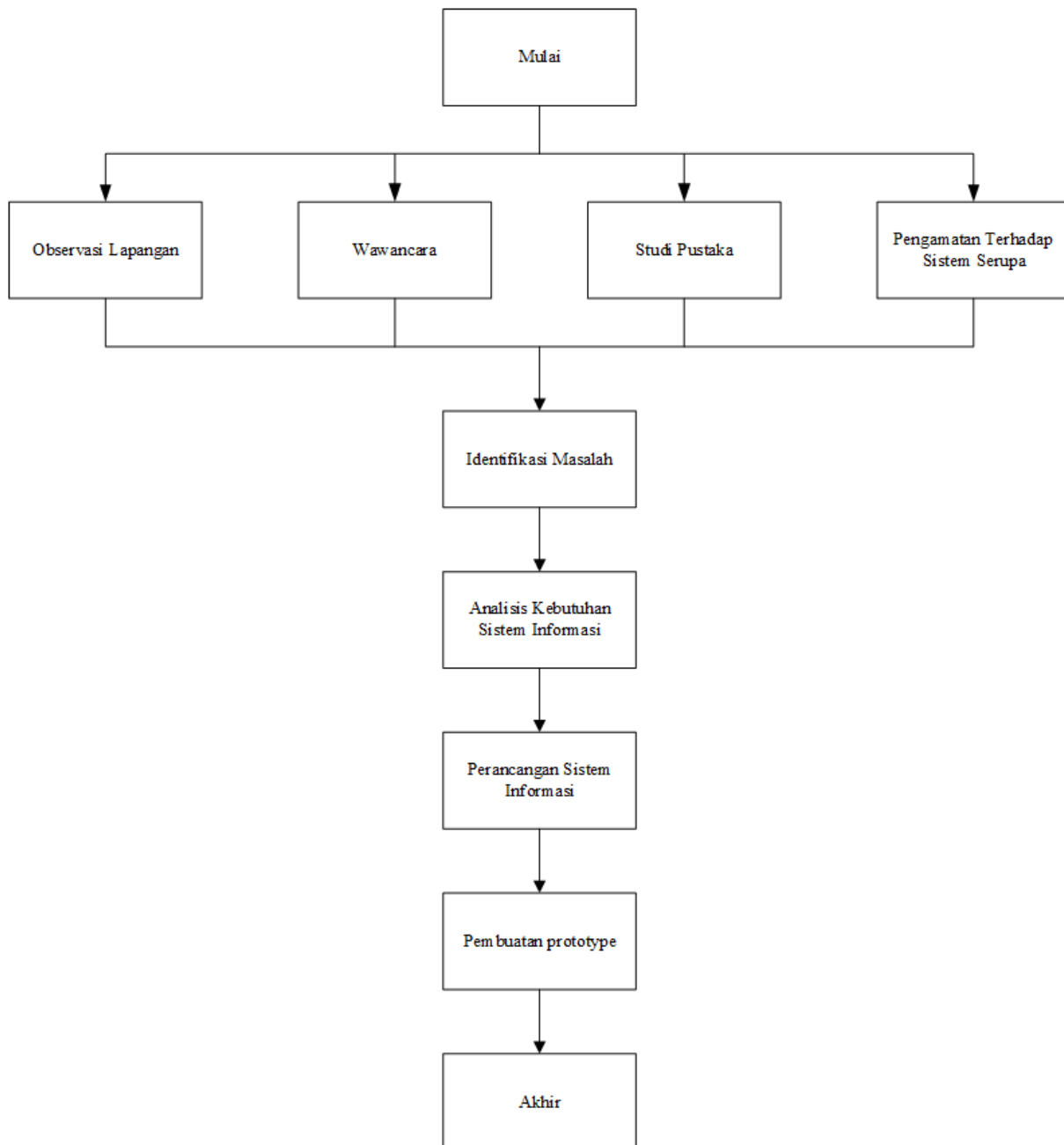
Penulis menentukan proses data yang digunakan oleh sistem baru dengan tujuan memenuhi kebutuhan *user* dengan alat bantu DFD (*Data Flow Diagram*)

8. Pembuatan Prototype

Penulis membuat model awal dari sistem yang akan dibuat.

9. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan secara keseluruhan tentang bagaimana bentuk sistem yang telah dirancang dan bagaimana penerapan sistem in di tempat yang dijadikan penelitian.



Gambar 1.1 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir dibagi atas 5 bab, masing – masing bab dibagi atas sub bab dengan maksud agar laporan tugas akhir dapat lebih terperinci dan akan mempermudah didalam pemahaman masing – masing bab. Adapun sistematika penulisan pada masing – masing bab dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pandangan awal persoalan yang terjadi dalam penulisan laporan tugas akhir, berisi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir dan sistematika tugas akhir.

BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU

Bab ini menjelaskan tentang dasar – dasar teori yang digunakan dalam penelitian seperti penerbitan Surat Keterangan Tinggal Sementara, SDLC, Analisa sistem yang di jadikan referensi dalam pengerjaan tugas akhir perancangan Sistem Informasi penerbitan Surat Keterangan Tinggal Sementara.

BAB 3 SKEMA PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai rancangan penelitian dan tahap analisis. Didalamnya terdapat penjelasan mengenai rancangan penelitian, analisis relevansi solusi, peta analisis berupa skema analisis, analisis penggunaan konsep terhadap studi kasus tugas akhir, dan tempat dan objek penelitian.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis sistem yang sedang berjalan dan perancangan sistem serta komponen – komponen pemodelan sistem yang digunakan meliputi rancangan basis data, rancangan proses, rancangan masukan keluaran dan rancangan dialog.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan perancangan sistem, serta saran – saran untuk pengembangan selanjutnya, agar dapat dilakukan perbaikan – perbaikan dimasa yang akan datang.